

## PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD YPK YOKA BARU KOTA JAYAPURA, PAPUA

Budi Rahayu<sup>1</sup> dan Wigati Yektiningtyas<sup>2</sup>

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Cenderawasih, Jayapura*

### Alamat korespondensi:

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP, Kampus UNCEN-ABEPURA, Jl. Abepura-Sentani, Jayapura Papua. 99358. Email: [buray\\_u@yahoo.com](mailto:buray_u@yahoo.com)

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP, Kampus UNCEN-ABEPURA, Jl. Abepura-Sentani, Jayapura Papua. 99358. Email: [wigati\\_y@yahoo.com](mailto:wigati_y@yahoo.com)

### ABSTRACT

Teaching English as a foreign language in Indonesia is challenging. The purpose of this program is to overcome several of the many challenges in teaching English, that is the use of teaching media. Conducted in SD YPPK Yoka Baru, Jayapura, the method used is participation which involves students from English Department, FKIP Uncen. The activities include preparing, designing, and demonstrating the teaching media. The result shows that using teaching media is effective to improve the students' motivation in learning English.

Manuskrip:

Diterima: 15 Januari 2018

Disetujui: 29 Januari 2018

**Keywords:** *teaching english, the teaching media, student, Jayapura*

## PENDAHULUAN

Peranan Bahasa Inggris semakin penting dalam pergaulan internasional, baik yang menyangkut politik, ekonomi, pendidikan, kebudayaan dan lain-lain. Oleh karena itu penguasaan Bahasa Inggris oleh setiap Negara menjadi alat untuk mencapai kemajuan bangsa. Dengan kata lain, penguasaan bahasa Inggris oleh suatu bangsa akan mempercepat kemajuan suatu bangsa, karena dengan Bahasa Inggris kita dapat dengan mudah mempelajari kemajuan bangsa lain, terutama bangsa-bangsa yang telah lebih dahulu menguasai teknologi. Oleh karena itu penguasaan Bahasa Inggris oleh suatu bangsa menjadi suatu hal yang sangat penting.

Kedudukan Bahasa Inggris di Indonesia adalah sebagai bahasa asing (Lauder, 2008). Kedudukan Bahasa Inggris yang hanya sebagai Bahasa asing ini menyebabkan pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dilakukan hanya dalam porsi yang sangat sedikit. Kesempatan untuk menguasai Bahasa Inggris oleh pelajar Indonesia sangat kecil jika hanya mengandalkan pembelajaran formal di sekolah. Oleh sebab itu perlu dilakukan segala upaya yang dapat membantu terjadinya pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif dalam lingkup sekolah formal.

Di Propinsi Papua, Bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai bahasa kedua dalam dunia Pendidikan sebagai amanat undang-undang otonomi khusus ([http://prokum.esdm.go.id/uu/2\\_001/uu-21-2001](http://prokum.esdm.go.id/uu/2_001/uu-21-2001)). Namun kenyataannya peraturan tersebut belum diimplementasikan secara serius. Pendidikan Bahasa Inggris di sekolah-sekolah di Papua masih tidak berbeda secara signifikan dengan pendidikan di sekolah-sekolah pada umumnya di Indonesia. Hal tersebut semakin meyakinkan kita bahwa perlu ada upaya lebih serius yang mendorong terjadinya pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih maju di Papua.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Asing seperti motivasi, IQ, metode mengajar dan lain-lain (Lightbown & Spada, 1999). Salah satu cara untuk mempercepat terjadinya penguasaan Bahasa Inggris oleh siswa adalah melalui pembelajaran Bahasa Inggris secara lebih dini. Program pengabdian ini mempunyai manfaat yang strategis untuk berbagai pihak: 1). Murid-murid SD YPPK Yoka, 2) Guru-guru SD YPPK Yoka, 3). Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, 4). Dosen Program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas hasil belajar murid-murid SD YPPK Yoka. Dengan digunakannya media pembelajaran Bahasa Inggris ini, diharapkan murid-murid dapat

lebih mudah menyerap materi pembelajaran Bahasa Inggris sehingga mereka bisa lebih berpeluang untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Bahasa Inggrisnya. Tujuan kedua adalah meningkatkan kompetensi dan kreatifitas guru-guru Bahasa Inggris di SD YPPK Yoka. Terjadi kerja sama antara guru, mahasiswa, dan dosen. Dengan demikian telah terjadi tukar ilmu dan pengalaman mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru maupun mahasiswa sebagai calon guru. Tujuan ke tiga adalah meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Tujuan ke empat adalah memberikan data kepada dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris tentang situasi pembelajaran Bahasa Inggris di Jayapura.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipasi dan kolaborasi antara dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai pengemban tugas keilmuan dan tugas kemasyarakatan sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi, dan mahasiswa semester 2 sebagai bekal awal untuk mengenal dunia pendidikan. Dosen bertugas untuk mengidentifikasi masalah, menentukan program kegiatan, dan menentukan jenis media yang akan dibuat dan didemonstrasikan. Dosen juga bertugas mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan demonstrasi. Sedangkan mahasiswa bertugas untuk membuat fisik media pembelajaran dan mendemonstrasikannya di lapangan.

Program pengabdian ini dilaksanakan di SD YPK Yoka Baru. SD YPPK Yoka Baru adalah sebuah sekolah dasar yayasan yang terletak di Desa Waena, Kecamatan Heram, Kota Jayapura. Sekolah tersebut sudah cukup tua, namun kondisinya masih perlu bantuan dari berbagai pihak. Tempat tersebut dipilih karena sekolah tersebut memiliki minat yang sangat besar untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswanya, namun terkendala sarana dan prasarana pengajaran Bahasa Inggris, disamping kendala utamanya yaitu kurikulum K13 yang tidak memberikan peluang untuk mengajarkan Bahasa Inggris.

Waktu pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari waktu untuk persiapan, pembuatan

media dan pelaksanaan pengajaran di lapangan. Persiapan dilakukan pada bulan Mei dengan mengadakan rapat dengan mahasiswa untuk membahas media yang perlu dibuat. Waktu pembuatan media dilakukan pada setiap hari Sabtu pada bulan Juni dan Juli dimana mahasiswa tidak melakukan kegiatan belajar mengajar. Waktu pelaksanaan pengajaran di lapangan dilakukan sesuai dengan arahan kepala sekolah SD YPK Yoka Baru, yaitu pada tanggal 20 September 2017 pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berlangsung.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pengabdian ini telah menunjukkan beberapa hasil yang positif sesuai dengan tujuan pengabdian ini.

Pertama, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa SD Yoka Baru. Bahasa Inggris tidak diajarkan secara formal di SD Yoka Baru, sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun secara informal siswa-siswinya belajar Bahasa Inggris dengan berbagai cara. Hal ini dinilai positif karena belajar bahasa asing yang dimulai sejak dini akan membuahkan hasil yang lebih baik (Lightbown & Spada, 1999). Dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran, terlihat para siswa begitu aktif dan dapat melakukan sesuai yang direncanakan oleh para mahasiswa yang mengajar. Hal ini relevan dengan yang dikatakan oleh Brinton (2001) bahwa salah satu fungsi media pengajaran adalah motivator untuk siswa. Hal ini membuktikan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan motivasi belajar anak yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mereka.

Kedua, terjadi kerja sama antara guru, mahasiswa, dan dosen. Pelaksanaan program pengabdian ini telah melibatkan beberapa pihak yang bekerjasama secara positif. Pertama, Dosen mengajak mahasiswa dalam perencanaan, pembuatan media, dan pelaksanaan pengajaran. Hal ini tidak akan terjadi jika hubungan antara mahasiswa dan dosen tidak terjalin dengan baik. Dengan terlaksananya program pengabdian ini, hubungan antara dosen dan mahasiswa akan semakin harmonis karena masing-masing pihak mempunyai kepercayaan yang semakin tinggi terhadap pihak lain. Kedua, dosen juga telah

mengadakan kerjasama dengan guru-guru di SD YPK Yoka Baru untuk pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini. Tanpa ada kerjasama yang baik antara dosen dan guru-guru di sekolah tersebut, program pengabdian ini tidak akan terlaksana. Ketiga, kerja sama antara mahasiswa dan guru-guru SD YPK Yoka Baru mulai terjalin dan untuk selanjutnya dapat melakukan kerjasama yang lain.

Ketiga, Memberikan pengalaman kepada mahasiswa. Pelaksanaan program pengabdian ini telah memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada para mahasiswa, terutama mahasiswa semester awal. Mahasiswa tersebut belum memiliki gambaran tentang kondisi pembelajaran di sekolah, dimana mereka nantinya terjun menekuni bidangnya. Dengan pelaksanaan pengabdian ini, mereka telah memiliki gambaran tentang bagaimana proses belajar mengajar dilakukan. Hal ini juga telah membantu mereka mempersiapkan diri untuk menempuh mata kuliah yang relevan dengan pembelajaran.

Keempat, memberikan data kependidikan. Pelaksanaan program pengabdian ini melibatkan observasi awal tentang kondisi beberapa sekolah yang perlu mendapat bantuan. Dengan adanya observasi tersebut, dosen dan mahasiswa memiliki gambaran tentang keadaan sekolah-sekolah di kota Jayapura. Data tentang kondisi sekolah-sekolah di Jayapura tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan lanjutan yang berupa program penelitian maupun pengabdian.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat terbukti telah memberikan manfaat yang banyak baik kepada internal civitas akademik universitas maupun kepada stakeholders. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar di sekolah, lembaga yang akan menjadi tempat mereka mengabdikan kelak. Mahasiswa juga memiliki pengetahuan yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menempuh mata kuliah yang relevan dengan program pengabdian ini. Pengabdian ini juga telah menjadi jembatan untuk terjalinnya kerja sama antara mahasiswa, dosen dan guru-guru SD YPK Yoka Baru. Pelaksanaan pengabdian ini juga telah memberikan gambaran nyata tentang kondisi institusi pendidikan di kota

Jayapura yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk program pembangunan pendidikan di masa depan.

Fakta-fakta yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa program pengabdian pada masyarakat sangat bermanfaat untuk berbagi pihak. Oleh karena itu program seperti ini perlu terus dilakukan dengan skala yang lebih besar, misalnya yang melibatkan lebih banyak sekolah, lebih banyak mahasiswa dan lebih banyak guru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk menutup laporan pengabdian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memungkinkan terselenggaranya pengabdian ini. Ucapan terima kasih yang pertama kami tujukan kepada LPPM Uncen yang telah menyediakan dana BOPTN untuk pengabdian ini. Kedua kami tujukan kepada kepala sekolah dan seluruh guru SD YPPK Yoka Baru yang telah mengizinkan kami untuk menggunkan siswa dan kelasnya untuk program pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brinton, D.M. The Use of Media in Language Teaching. In Marianne Celce – Murcia, "Teaching English as a Second or Foreign Language (ed.). Heinle & Heinle, Singapore, 2001.
- Lauder, A. "The Status and Function of English in Indonesia: A Review of Key Factors". *Makara, Sosial Humaniora*, 12 (1), 2008
- Lightbown, P.M and Spada, N. "How Languages are Learned" Oxford University Press, Oxford, 1999.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua, <http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/2001/Uu-21-2001.Pd>